



Ribuan Lansia di DIY Sudah Divaksin

JOGJA—Sebanyak 1.224 warga berusia lanjut di DIY telah mengikuti program vaksinasi Covid-19 tahap kedua termin pertama.

Ujang Hasanudin, Jumali, & Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com

- ▶ Ada 12.000 lansia dari total 46.000 lansia yang sudah teregistrasi untuk mendapatkan prioritas vaksin.
- ▶ Sebanyak 500 budayawan dan seniman di DIY dipastikan menjalani vaksinasi di Padepokan Seni Bagong Kussudiardja, Rabu (10/3).

Vaksinasi ini masih terus berjalan untuk nantinya menjangkau lebih banyak peserta lansia. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan 1.224 lansia yang sudah divaksin itu merupakan hasil pendataan per 7 Maret 2021. Jumlah itu dipastikan terus bertambah. "Program vaksinasi masih berlangsung, begitupun dengan proses pendataan calon peserta [vaksinasi]," kata Berty, Senin (8/3).

Adapun jumlah tenaga publik di DIY yang telah divaksin per 7 Maret 2021 sebanyak 31.852. Vaksinasi untuk tenaga publik juga masih berjalan beriringan dengan pemberian vaksin terhadap lansia. Total sasaran vaksinasi tahap kedua di DIY sekitar 200.000 orang yang meliputi petugas publik dan lansia. Jumlah itu juga berpotensi bertambah hingga pendataan target sasaran selesai.

Ribuan Lansia...

Tahap kedua imunisasi ditargetkan selesai pada Mei 2021. Selanjutnya vaksinasi akan diberikan kepada seluruh warga di DIY secara bertahap yang ditargetkan selesai akhir tahun ini.

Berty menjelaskan tahapan vaksinasi di DIY ada empat tahap. Tahap pertama untuk Nakes, kedua untuk pelayanan publik dan warga lansia, ketiga untuk masyarakat rentan, dan keempat pelaku rentan esensial dan masyarakat umum.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan ada 12.000 lansia dari total 46.000 lansia yang sudah teregistrasi untuk mendapatkan prioritas vaksin pada gelombang kedua pada termin pertama ini. Yang lainnya masih dalam proses pendataan bekerja sama dengan Komisi Daerah (Komda) Lansia Jogja yang ada di tiap kabupaten.

Heroe mengatakan vaksinasi lansia sebenarnya sudah dimulai sejak 26 Februari lalu yang diawali 20 lansia. Kemudian dilanjutkan pada 8 Maret ini di 10 rumah sakit dan dua rumah sakit khusus ibu dan anak (RSKIA) agar tidak terjadi kerumunan.

Kapasitas vaksinasi lansia di masing-masing rumah sakit tersebut diakui Heroe bisa sampai 100 orang dalam sehari. Dia menargetkan vaksinasi sebanyak 12.000 orang yang sudah teregistrasi dan sisa pelaku usaha dan jasa akomodasi wisata yang tersisa bisa selesai bulan ini. "Diharapkan 10 hari selesai," kata Heroe.

Berjalan Lancar

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja*, di Rumah Sakit Pratama, Jogja, proses vaksinasi lansia berjalan lancar. Tidak ada kerumunan, dan sebagian besar lansia lolos *screening* dan bisa diinjeksi vaksin Covid-19. Total ada 110 sasaran yang divaksin pada Senin.

Sudargo, 62, salah satu lansia mengaku lega sudah menjalani vaksinasi Covid-19. Dia datang bersama istrinya, Istiasuti, 61, yang juga menjalani vaksinasi. Warga Kampung Panembahan, Kalurahan Panembahan, Kemantren Kraton,

Jogja, ini mengaku sudah lama menanti vaksinasi. Bahkan Sudargo sempat mencari informasi dari beberapa sumber. "Harapan setelah divaksin sehat bisa menjaga orang lain juga. Kalau kita sehat tidak menularkan. Kalau menularkan penyakit kepada orang lain kan kami berdosa," ucapnya. Selanjutnya pensiunan Pemko Jogja ini akan kembali menjalani vaksinasi Covid-19 pada 5 April mendatang sesuai dengan yang tertera di kartu vaksin.

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Vaksinasi Seniman
 Di Bantul, sebanyak 500 budayawan dan seniman di DIY dipastikan menjalani vaksinasi Covid-19 di Padepokan Seni Bagong Kusudirdja, Rabu (10/3). Rencananya, Presiden RI Joko Widodo akan menyaksikan secara langsung vaksinasi terhadap para budayawan dan seniman. "Ini program dari acara (Sekretariat) Kepresidenan," kata Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Dinkes Bantul, Abednego Dani Nugroho.

Vaksinasi ditargetkan selesai sehari. Untuk memfasilitasi target itu, kata Abed, Dinkes Bantul telah menyiapkan tenaga kesehatan dari 12 faskes untuk melayani vaksinasi di acara tersebut. Nantinya vaksinasi akan dibagi menjadi dua sif.

Menurut Abed, dengan adanya vaksinasi untuk budayawan dan seniman yang digelar oleh Sekretariat Kepresidenan, Dinkes Bantul mulai mendata seniman di Bantul yang mendapatkan vaksin. "Untuk koordinasinya nanti dari Sanggar Seni Bagong Kusudirdja," ucap Abed.

Penambahan Kasus
 Sementara itu, kasus Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 167 terkonfirmasi positif pada Senin berdasarkan pemeriksaan 766 sampel dari 742 orang.

Kabupaten Sleman menyumbang kasus terbanyak dengan (59 kasus), disusul Bantul dan Kulonprogo masing-masing 31 kasus, Gunungkidul (30), serta Kota Jogja (16).

Juru Bicara Penda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menerangkan riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 itu terdiri dari pemeriksaan mandiri (64 kasus), tracing kontak kasus

positif (67); pelaku perjalanan (2), dan dalam penelusuran (34). Tambahan ini membuat total kasus aktif di DIY menjadi sebanyak 5.076 kasus. "Sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 29.154 kasus," kata Berty.

Kasus sembuh tercatat 161 orang yang berasal dari Sleman (90 kasus), Bantul (38), Kota Jogja (19), Kulonprogo (8), dan Gunungkidul (6). Total kasus sembuh di DIY menjadi 23.365 kasus dengan *case recovery rate* 80,14%. Untuk kasus meninggal dunia dilaporkan ada enam, terdiri dari Sleman tiga kasus, Bantul dua, dan Gunungkidul satu. Dengan tambahan ini, total kasus kematian akibat Covid-19 menjadi sebanyak 713 dengan *case fatality rate* 2,45%.

Perpanjangan PPKM
 Pemerintah Daerah (Pemda) DIY resmi memperpanjang durasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro hingga 22 Maret 2021. Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mengatakan perpanjangan PPKM perlu dibarengi peningkatan upaya penanganan atau *treatment* terhadap penderita Covid-19.

Huda menilai *treatment* yang dilakukan Pemda DIY, khususnya untuk penanganan bagi penderita bergejala ringan atau tanpa gejala yang menjalani isolasi mandiri (isoman) masih belum efektif. Tidak semua warga memiliki hunian yang layak untuk menjalani isoman. Karena itu gugus tugas perlu membuat selter perawatan dan isolasi mandiri di tingkat desa. Selter diperlukan untuk memfasilitasi penderita bergejala ringan atau tanpa gejala yang kesulitan isolasi mandiri di rumah.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan masukan terkait penyediaan selter merupakan ide bagus. Karena itu Pemda DIY segera berkoordinasi dengan pemerintah di tingkat kabupaten dan kota untuk bisa memetakan kebutuhan selter.

Pendanaan selter, kata Aji, dapat menggunakan dana desa jika itu untuk satu wilayah di tingkat kelurahan. "Kalau itu [dana] digunakan untuk antardesa bisa saja nanti di support anggarannya baik dari APBD kabupaten maupun DIY," kata Aji.



Salah satu lansia saat menjalani vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Pratama Jogja, Senin (8/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005